

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS EKONOMI**

Janlan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon: (0362) 26830

Email : [feundiksha@gmail.com](mailto:feundiksha@gmail.com) Website :  
<http://www.fe.undiksha.ac.id>

---

## **KUISIONER PENELITIAN**

ANALISIS IMPLEMENTASI *E-BUDGETING* DENGAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, AND PRODUCT) TERHADAP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN PUBLIK DI SKPD KABUPATEN KARANGASEM

### **DATA RESPONDEN:**

Nama Responden :

Jenis kelamin : Perempuan / Laki-laki (Lingkari salah satu)

Pendidikan Terakhir : SMA/MA, D3, S1, S2, S3 (Lingkari salah satu)

Jabatan :

Lama Bekerja : < 3 Tahun, 3-5 Tahun, 5-7 Tahun, > 7 Tahun (Lingkari salah satu)

### **PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Mohon memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai
2. Keterangan jawaban:
  - a. STS : Sangat Tidak Setuju (1)
  - b. TS : Tidak Setuju (2)
  - c. S : Setuju (3)
  - d. SS : Sangat Setuju (4)

### Implementasi *e-Budgeting* (✓)

No	Daftar Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya menggunakan <i>e-Budgeting</i> dalam proses pengelolaan keuangan				
2	Menurut saya, <i>e-Budgeting</i> mampu menciptakan Efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan anggaran				
3	Saya mendapatkan pelatihan dalam proses penggunaan <i>e-Budgeting</i>				
4	Saya tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan <i>e-Budgeting</i>				
5	Menurut saya, proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyusunan anggaran menjadi lebih cepat				

No	Daftar Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
6	<i>E-Budgeting</i> dapat mendukung sistem perencanaan hingga tahap kendali pada evaluasi sistem yang dilakukan oleh karyawan				
7	Terdapat penanggung jawab khusus yang mengawasi sistem <i>e-Budgeting</i>				
8	Menurut saya, dengan penggunaan sistem <i>e-budgeting</i> maka mempermudah hubungan (komunikasi) dengan antar pengguna untuk bekerjasama menyelesaikan laporan keuangan				
9	Mempermudah menghubungkan informasi, konteks, input, dan proses dengan produk				
10	Menurut saya, seluruh komponen yang digunakan untuk menyusun anggaran dapat diakses secara online				
11	Menurut saya, instansi memberikan kontrol yang memadai dalam proses pembuatan laporan keuangan				
12	Saya mampu dalam penggunaan <i>e-Budgeting</i> sebagai alat penyelenggaraan pemerintah				

**Transparansi Pengelolaan Keuangan Publik (✓)**

No.	Daftar Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Menurut saya, pemangku kepentingan mudah untuk mengakses dokumen pemerintah daerah tentang pengelolaan keuangan daerah				
2	Menurut saya, penggunaan website resmi instansi sebagai sarana publikasi dokumen ke publik sudah berjalan baik.				
3	Menurut saya, pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing tingkatan pada SKPD membantu meningkatkan transparansi.				
4	Menurut saya, undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, menjadi dasar SKPD untuk melakukan transparansi Pengelolaan keuangan.				
5	Menurut saya, pelaporan keuangan publik yang berbasis internet sangat meningkatkan adanya transparansi				
6	Menurut saya, pemangku kepentingan dapat memberikan kritik dan saran terhadap hasil kinerja pengelolaan anggaran.				
7	Menurut saya, transparansi anggaran dapat mengakomodasi usulan/suara pemangku kepentingan.				
8	Menurut saya, audit internal (Satuan Pengawas Intern) melakukan audit terhadap pengalokasian anggaran secara independen sebelum dipublikasikan.				

No.	Daftar Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
9	Menurut saya, pengalokasian anggaran diaudit oleh BPK sebelum dipublikasikan.				

### Akuntabilitas Keuangan Publik (✓)

No	Pernyataan	Pilih Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Terdapat pengawasan dan monitoring hasil dari atasan atau yang berwenang				
2	Menurut saya, anggaran sudah disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat				
3	Menurut saya, kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan anggaran				
4	Menurut saya, laporan yang dibuat sudah sesuai dengan standar administrasi yang berlaku				
5	Menurut saya, keputusan yang dibuat dalam pengelolaan keuangan sudah tertulis dan sesuai aturan				
6	Menurut saya, proses dan pertanggungjawaban anggaran diawasi secara terus-menerus				

No	Pernyataan	Pilih Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Menurut saya, penyajian anggaran telah menyertakan informasi yang lengkap				
8	Menurut saya, dalam mengevaluasi anggaran, dilakukan perbandingan antara target dengan realisasi/sesungguhnya				
9	Menurut saya, anggaran dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi ( <i>vertical</i> ) dan kepada masyarakat luas ( <i>horizontal</i> )				



### Kisi-kisi Indikator Penelitian

#### ❖ *E-Budgeting*

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	<i>Context (goal)</i> memberikan gambaran dan rincian terhadap lingkungan, kebutuhan serta tujuan ( <i>goal</i> )	1, 2, 10	3
2	<i>Input</i> (strategi) menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumberdaya yang tersedia dalam mencapai tujuan program	3, 4, 11	3
3	<i>Process</i> (pelaksanaan) SDM mampu menjalankan program yang tersedia	6,7,8	3
4	<i>Product</i> (Hasil) mengukur, menginterpretasikan dan menilai pencapaian program, keberhasilan pencapaian tujuan	5, 9, 12	3

#### ❖ *Transparansi*

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Ada tidaknya kerangka kerja hukum bagi transparansi	4, 8, 9	3
2	Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran	1, 2, 5	3
3	Adanya audit independen yang efektif	6, 8, 9	3
4	Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran	1, 3, 7	3

#### ❖ *Akuntabilitas*

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
----	-----------	-------------	--------

1	Proses pembuatan sebuah keputusan yang dibuat secara tertulis, tersedia bagi warga dan memenuhi standar administrasi yang berlaku.	2, 4, 5	3
2	Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program	6, 7, 8	3
3	Kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai	2, 4, 8	3
4	Kelayakan dan konsistensi dari target operasional	3, 4, 6	3
5	Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil.	1,6, 8	3







**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon: (0362) 26830

Email : [feundiksha@gmail.com](mailto:feundiksha@gmail.com) Website :  
<http://www.fe.undiksha.ac.id>

KISI-KISI WAWANCARA PENELITIAN,

ANALISIS IMPLEMENTASI *E-BUDGETING* DENGAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, AND PRODUCT) TERHADAP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN PUBLIK DI SKPD KABUPATEN KARANGASEM

**INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA**

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah ibu/bapak pernah mendengar tentang <i>e-budgeting</i> ?
2	Apakah di SKPD ini sudah menggunakan sistem tersebut?
3	Menurut ibu/bapak bagaimana kira-kira tujuan dari pelaksanaan sitem <i>e-budgeting</i> itu?
4	Sebelum menggunakan sitem <i>e-budgeting</i> tersebut apakah pernah diadakannya pelatihan atau praktek bersama/
5	Apakah setelah penggunaan sitem <i>e-budgeting</i> ini dapat mempercepat dan mempermudah kerja para pengguna kepentingan?
6	Apakah menurut ibu/bapak sudah ditempatkannya orang-orang yang kompeten untuk mengelola sistem <i>e-budgeting</i> itu?
7	Menurut ibu/bapak dalam penggunaan sistem <i>e-budgeting</i> dapat meningkatkan transparansi keuangan publik di kabupaten karangasem?
8	Kendala apa saja yang ibu/bapak alami dalam menggunakan sistem <i>e-budgeting</i> ini?
9	Bagaimana proses penginputan data, terkait dengan penggunaan sistem <i>e-budgeting</i> ?

10	Apakah pihak SKPD memiliki link/sitem yang dapat di akses secara bebas atau berbayar untuk masyarakat?
11	Hal apa saja yang bisa di akses di link/sitem tersebut?
12	Apakah ada pihak yang bertanggung jawab akan link/sitem tersebut?
13	Apakah dari adanya link/sitem tersebut dapat menciptakan transparansi yang baik di SKPD ini?
14	Apakah di SKPD ini sering di adakannya audit internal?
15	Apakah pelaporan keuangan sudah sepenuhnya di lakukan secara online?
16	Apakah pengelolaan keuangan public di SKPD ini diawasi oleh lembaga yang berwenang?
17	Apakah laporan yang di buat sudah sesuai Standar Akuntansi Keuangan Publik?
18	Apakah terdapat evaluasi di setiap akhir pelaksanaan program?



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA  
KECAMATAN BENBANDEM**

**KODE : WAN/Kec.Bebandem/16-6-21**

Narasumber pertama :

Nama Responden : I Gede Kartina Putra.

Jenis kelamin : Laki-Laki

Pendidikan Terakhir : SMA

Jabatan : Bendahara Pengeluaran

Lama Bekerja : > 7 Tahun

Narasumber kedua :

Nama Responden : I Nyoman Kardiyasa,S.Sos

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Kasubag UKK

Lama Bekerja : > 7 Tahun



Peneliti : Di kecamatan Bebenadem ini apakah sudah mengenal adanya sistem *e-budgeting*? Atau sudah menggunakan sistem tersebut?

Narasumber 2 : Kami di camat sudah menggunakan sistem *e-budgeting*, dan sistem tersebut yaitu SIMDA dan SIPD, mulai dari penganggaran sampai pelaporan keuangan kami lakukan di sistem tersebut.

Peneliti : Menurut bapak apa yang diharapkan dengan digunakannya system tersebut?

Narasumber 1 : Ya dengan digunakannya system tersebut tentunya dengan harapan agar kita bisa bekerja dengan efektif disini. Kan dengan system tersebut kita bisa bekerja lebih mudah, disbanding sebelumnya, disamping itu juga dengan system tersebut bisa memperbaiki system yang sebelumnya.

Peneliti : Apakah aplikasi SIMDA sudah lama di pergunakan di kecamatan bebandem ?

Narasumber 2 : Sudah lama kami menggunakan sistem tersebut kurang lebih sudah 6-7 tahunan

Peneliti : Jadi semua kecamatan memang di tunjukan untuk menggunakan sistem tersebut untuk mempermudah dalam pelaporan keuangan ?

Narasumber 1 : Iya, memang semua SKPD kabupaten Karngaem ditunjukan untuk menggunakan sistem tersebut

Peneliti : Apakah yang menggunakan sistem tersebut hanya di bagian keuangan seperti bendahara saja??

Narasumber 2 : Tidak dik, yang menggunakan sistem tersebut kami keseluruhan baik di bagian keuangan maupun di bagian sistem informasi

Peneliti : Kendala apa saja yang biasanya di temui ketika menggunakan sistem tersebut?

Narasumber 1 : kalau kendala yang kami alami lebih mengarah ke signal yang masih belum stabil dan kadang sistem yang error, mungkin di karenakan banyak yang akses dari OPD lain mengakibatkan error

Peneliti : Kendala lain seperti kesulitan dalam penggunaan sistem tersebut oleh para karyawan, apakah ada?

Narasumber 2 : kalau itu ada memang, karena pelatihan yang kami dapatkan ketika di berikannya sistem tersebut belum sepenuhnya mengerti tetapi seiring berjalannya waktu kami mencoba menggunakannya dan kami juga sering bertanya ke OPD lain untuk penggunaan sistem tersebut jika anggota kami ada yang masih belum paham

Peneliti : Apakah pernah di berikan pelatihan atau arahan dalam menggunakan sistem tersebut?

Narasumber 1 : Ada, pelatihannya di berikan dari BPKAD langsung tetapi pelatihannya tidak untuk semua anggota SDKP/OPD hanya perwakilannya saja semisal kasubag keuangan dan kasinya, kemudia yang mewakili akan mengajarkan langsung pada anggotanya di OPD masing-masing

Peneliti : Apakah dari hal tersebut Kecamatan bebandem ini sudah dapat mencerminkan adanya transparansi?

Narasumber 2 : Ia, menurut kami sudah karena baik laporan yang kami buat dari awal penganggaran hingga laporan hasil realisasi kami langsung buat dan kami kirim di SIMDA dan SIPD, dan nanti data yang kami kirimkan tersebut akan di periksa langsung oleh yang berwenang di BPKAD/PEMDA terkait, nah ketika sudah di setuju maka data itu sudah dapat di akses oleh yang membutuhkan lainnya

Peneliti : Apakah orang di luar OPD/SKPD dapat mengakses link di sitem tersebut ?

Narasumber 2 : Ada yang bisa di akses, ada yang tidak mungkin yang bisa di akses itu sistem umum yang di miliki oleh kabupaten, karena yang khusus seperti SIMDA hanya bisa di akses oleh OPD saja

Peneliti : kalau di kecamatan bebandem ini ada yang menaungi atau yang bertanggung jawab atas sistem yang di berikan?

Narasumber 2 : kalau di kecamatan bebandem yang utama memegang sistem itu kasubag keuangan, tetapi yang mengoprasikan sitem tersebut semua yang berkempentingan di kecamatan

Peneliti : Apakah sering adanya audit internal?

Narasumber 2 : Tidak terlalu tetapi setiap tiga bulan ada yang memeriksa dari BPKAD, da nada juga yang dari pihak di kecamatan langsung

Peneliti : Apakah laporan keuangan yang di buat oleh kecamatan bebandem keseluruhan sudah di buat secara online?

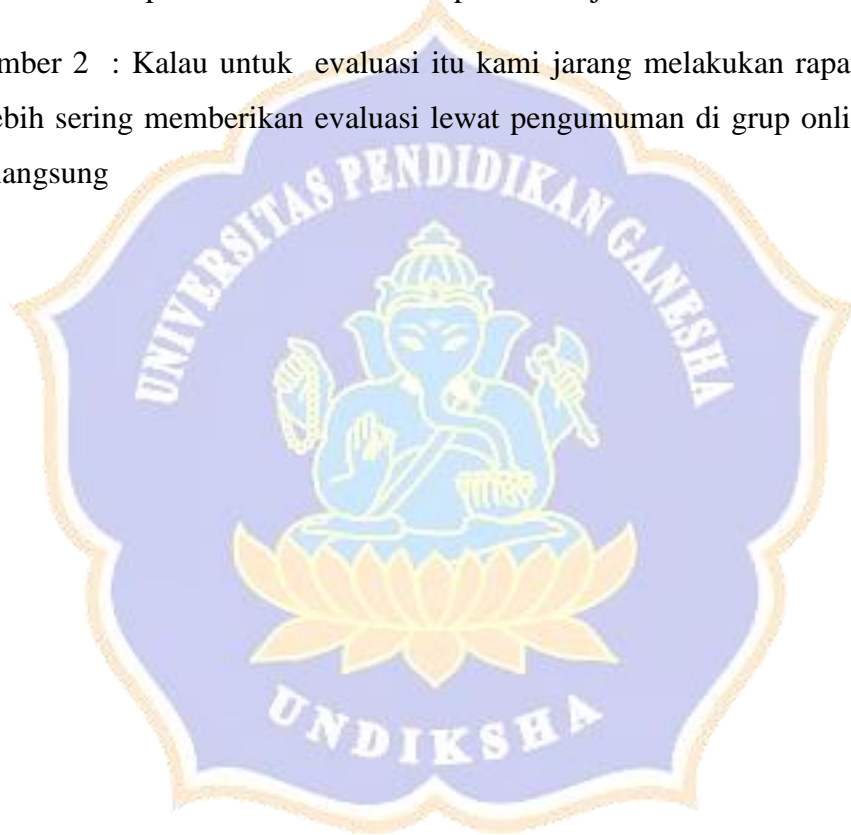
Narasumber 1 : Tidak semua online, karena kami juga buat arsip yang secara manual dan juga beberapa yang kami buat secara manual yang kami kumpulkan langsung. Masih ada yang secara manual, seperti pencatatan pengeluaran kas yang langsung disertai dengan bukti transaksi.

Peneliti : Apakah laporan yang dibuat oleh kecamatan Bebandem sudah sesuai SAP?

Narasumber 1 : Sudah sesuai, sesuai yang diperintahkan oleh PEMDA.

Peneliti : Apakah ada evaluasi setiap akhir kerja?

Narasumber 2 : Kalau untuk evaluasi itu kami jarang melakukan rapat, karena kami lebih sering memberikan evaluasi lewat pengumuman di grup online, tidak secara langsung.



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

**KODE : WAN/Din.Pend/15-6-21**

Narasumber pertama :

Nama Responden : I Wayan Sariade

Jenis kelamin : Laki-Laki

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Staf Sub.Kuangan Disdikpora

Lama Bekerja : > 7 Tahun

Narasumber kedua :

Nama Responden : Ni Luh Putu Mega Wati

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA

Jabatan : Operator SIMDA Disdikpora

Lama Bekerja : 3-5 Tahun

Peneliti : Dinas pendidikan yang saya tau sudah menggunakan sistem *e-budgeting*, dan apakah sistem yang di gunakan itu SIMDA?

Narasumber 2 : Ia, kami dari dulu sudah menggunakan sistem *e-budgeting* SIMDA itu, karena itu yang di rekomendasikan oleh BPKAD, selain itu kami juga menggunakan sistem SIPD ini sistem yang baru yang dapat di gunakan

Peneliti : Jadi dalam penginputan data keuangan memang menggunakan sistem itu saja?

Narasumber 1 : Kalau untuk saat ini hanya itu yang kami gunakan

Peneliti : Apakah yang menggunakan sistem tersebut hanya di bagian keuangan seperti bendahara saja??

Narasumber 2 : Tidak, kami ada yang di bagian operator yang memang mengurus sistem, dan ada juga pihak keuangan, selain itu ketua bidang juga memakai sistem tersebut

Peneliti : Kendala apa saja yang biasanya di temui ketika menggunakan sistem tersebut?

Narasumber 1 : Kalau kendala kami lebih ke kendala koneksi, dan beberapa dari kami juga masih gptek dan belum banyak paham akan sistem tersebut, apalagi ada sistem baru SIPD itu kami masih perlu penyesuaian

Peneliti : Apakah pernah di berikan pelatihan atau arahan dalam menggunakan sistem tersebut?

Narasumber 1 : Kalau SIMDA dulu pernah, beberapa kali, tapi dalam kurun waktu yang relative singkat, dan untuk sistem yang baru belum ada pelatihan khusus karena semenjak COVID semua menggunakan online, dan arahan –arahan singkat mengenai sistem hanya di lakukan lewat online, mungkin itu juga yang membuat kami kewalahan di awal dalam menggunakan sistem

Peneliti : Jadi transparansi di disdikpora dapat terlaksana dan terlihat dari menggunakan sistem tersebut?

Narasumber 2 : bisa di bilang seperti itu, ini dikarenakan semua laporan keuangan yang kami buat dari mulai penganggaran hingga pembuatan laporan keuangan kami lakukan dalam sistem yang sudah di sediakan oleh BPKAD/PEMDA

Peneliti : Apakah orang di luar OPD/SKPD dapat mengakses link di sitem tersebut ?

Narasumber 2 : Ada yang bisa di akses, ada yang tidak mungkin yang bisa di akses itu sistem umum yang di miliki oleh kabupaten, karena yang khusus seperti SIMDA hanya bisa di akses oleh OPD saja



Peneliti : kalau di disdikpos ini ada yang menaungi atau yang bertanggung jawab atas sistem yang di berikan?

Narasumber 2 : Ada saya sendiri yang bertanggung jawab akan sistem tersebut

Peneliti : Apakah sering adanya audit internal?

Narasumber 2 : Sering, pertama itu di lakukan oleh pihak IRDA baru setelah itu dari pihak BPK daerah bahkan BPK pusat

Peneliti : Apakah laporan keuangan yang di buat oleh kecamatan bebandem keseluruhan sudah di buat secara online?

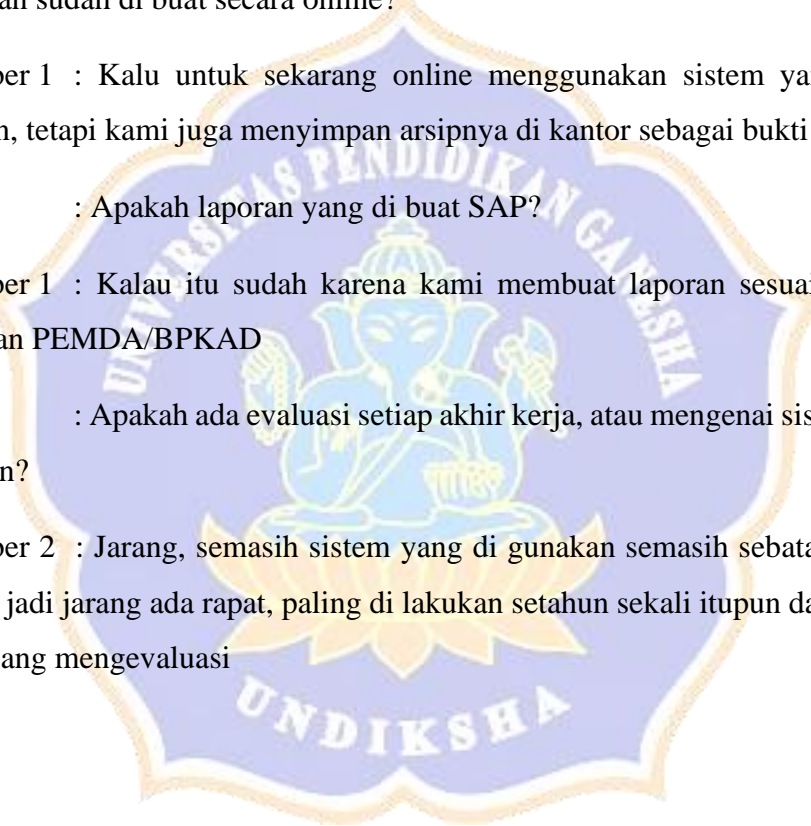
Narasumber 1 : Kalau untuk sekarang online menggunakan sistem yang sudah disediakan, tetapi kami juga menyimpan arsipnya di kantor sebagai bukti

Peneliti : Apakah laporan yang di buat SAP?

Narasumber 1 : Kalau itu sudah karena kami membuat laporan sesuai yang di perintahkan PEMDA/BPKAD

Peneliti : Apakah ada evaluasi setiap akhir kerja, atau mengenai sistem yang di gunakan?

Narasumber 2 : Jarang, semasih sistem yang di gunakan semasih sebatas normal dan wajar jadi jarang ada rapat, paling di lakukan setahun sekali itupun dari bagian sunprog yang mengevaluasi



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA  
DINAS PERTANIAN**

**KODE : WAN/Din.Pert/15-6-21**

Narasumber pertama :

Nama Responden : Ratna Puspasari, S.E.

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Kasubag Keuangan

Lama Bekerja : 3-5 Tahun

Narasumber kedua :

Nama Responden : Ir. I Putu Sutha Antara

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Pertanian

Lama Bekerja : 3-5 Tahun

Peneliti : Dinas pertanian ini apakah sudah menggunakan sistem *e-budgeting*?

Narasumber 1 : Sudah kami sama seperti dinas yang lain, kami juga menggunakan sistem yang sama dengan dinas lain, kami menggunakan SIMDA ada SIMDA barang dan SIMDA keuangan dan juga SIPD tapi SIPD yang memakai di program di perencanaan anggaran

Peneliti : Kalau SIMDA di gunakan saat kapan itu?

Narasumber 1 : Kalau SIMDA itu kami gunakan ketika membuat laporan tiga bulanan, enam bulanan yang seperti itu, kami langsung membuat laporannya disana

Peneliti : Apakah aplikasi SIMDA dan SIPD sudah lama di pergunakan di Dinas ?

Narasumber 1 : Untuk sistem SIMDA itu memang sudah lama, tetapi kalau SIPD itu baru, belum ada dua tahun kami menggunakan aplikasi itu

Peneliti : Jadi semua dinas menggunakan sistem tersebut sekarang ya?

Narasumber 1 : Karena itu sistem yang di tetapkan oleh BPKAD di pusat maka dari itu semua SKPD dan OPD menggunakan sistem tersebut

Peneliti : Kalau di dinas pertanian ini, siapa saja pengguna dari sistem tersebut?

Narasumber 2 : Kalau penggunaanya lebih intens oleh admin, karena kami memiliki admin di setiap bidang, jadi yang boleh akses sistem tersebut hanya admin yang memegang ID dan passwordnya

Peneliti : Apakah ada kendala yang dapat membuat ketidaknyamanan dalam penggunaan sistem tersebut ?

Narasumber 2 : Namanya saja menggunakan sistem ya, kendalanya langsung di sistem, yang kadang macet dan susah login, dan juga kendala dalam koneksi internet

Peneliti : Kalau untuk kendala seperti penggunaanya kesulitan menggunakan sistem tersebut karena memang tidak ada pelatihan atau arahan dan sebagainya?

Narasumber 1 : Iya kalau itu memang susah juga dik, karena yang menggunakan sistem itu sebenarnya harus yang sudah paham IT dan juga mampu di bidangnya, di dinas pertanian dari kami masih banyak yang belum paham menggunakan sistem itu apalagi sistem yang baru, tetapi ada dari kami yang sempat dapat pelatihannya dan itu yang biasanya sering membantu anggota yang lain dalam kesulitannya begitu

Peneliti : Apakah pernah di berikan pelatihan atau arahan dalam menggunakan sistem tersebut?

Narasumber 2 : Kalau pelatihan ada dik, tetapi itu hanya di lakukan setiap adanya pembaharuan sistem, bisa setahun ataudua tahun sekali, maka dari itu kami yang di dinas masih belum paham betul menggunakan sistem tersebut dengan lancer, kalau anggota yang tidak dapat pelatihan dan belum bisa mengoperasikan sistemnya dengan benar akan di bantu oleh admin yang sudah dapat pelatihan lebih awal, seperti itu

Narasumber 1 : Kalau untuk sistem baru SIPD itu baru sekali ada penyulihannya, jadi lebih susah lagi dik, tapi kami tetap berusaha yang terbaik, jika kami kesulitan dan yang di dinas sudah tidak paham kami biasanya langsung ke PEMDA dan menanyakannya langsung ke operatoenya

Peneliti : Apakah orang di luar OPD/SKPD dapat mengakses link di sitem tersebut ?

Narasumber 2 : Tidak adik, kalau orang luar tidak bisa mengakses sistem tersebut, jika ada yang memiliki keperluan dengan data yang di kirimkan ke sistem biasanya langsung menghubungi pihak yang berwenang dik

Peneliti : Di Dinas Pertanian, siapa yang bertanggung jawab akan sistem tersebut?

Narasumber 2 : DI dinas pertanian kami memiliki admin tersendiri yang memegang kendali langsung akan sistem tersebut

Peneliti : Apakah dari hal tersebut dinas pertanian dapat mencerminkan adanya transparansi ?

Narasumber 2 : Bisa dik, karena kami melaporkan semuanya di sistem langsung yang di sediakan PEMDA

Peneliti : Apakah sering adanya audit internal?

Narasumber 2 : cukup sering kadang setiap tiga bualan, langsung di audit oleh kepala dinas karena kepala dinas sekarang tidak ada maka di wakili oleh sekretaris,

bendahara, dan kasubag, kalau yang dari eksternal langsung oleh pihak BPKAD rekon, dan juga dari IRDA

Peneliti : Apakah laporan keuangan yang di buat oleh dinas keseluruhan sudah di buat secara online?

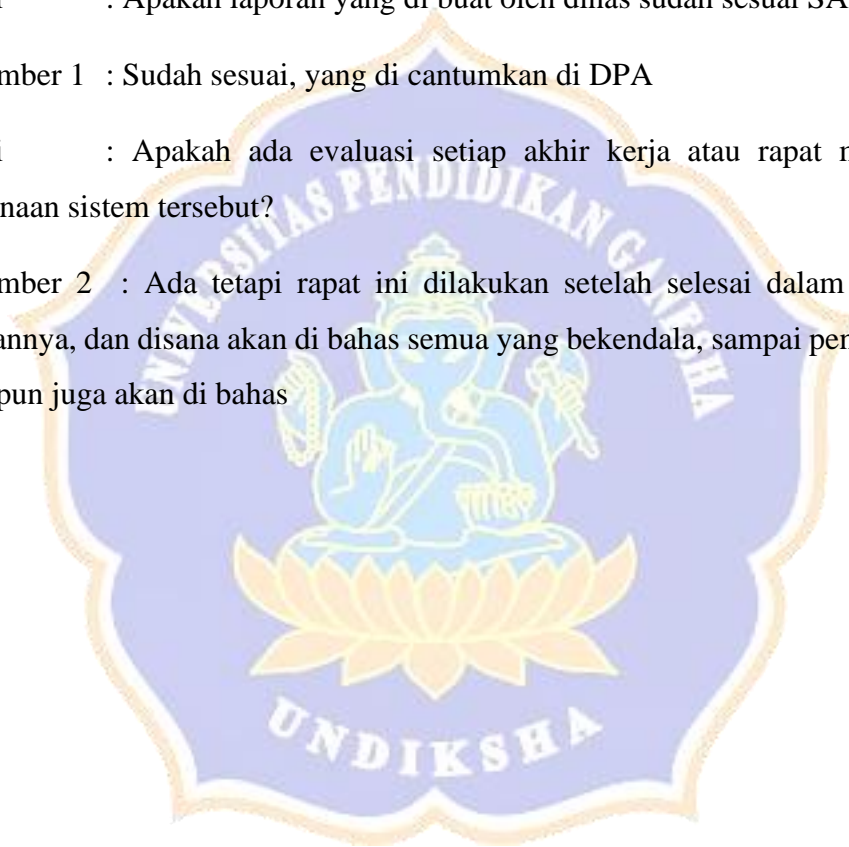
Narasumber 1 : Tidak mutlak secara online dik, karena kami membuat laporan yang secara manual, untuk kami jadikan arsip dan jika di minta langsung oleh BPKAD kami juga bnuatkan

Peneliti : Apakah laporan yang di buat oleh dinas sudah sesuai SAP?

Narasumber 1 : Sudah sesuai, yang di cantumkan di DPA

Peneliti : Apakah ada evaluasi setiap akhir kerja atau rapat mengenai penggunaan sistem tersebut?

Narasumber 2 : Ada tetapi rapat ini dilakukan setelah selesai dalam realisasi anggarannya, dan disana akan di bahas semua yang bekendala, sampai penggunaan sistem pun juga akan di bahas



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**  
**DINAS KOPERASI**

**KODE : WAN/Din.Kop/15-6-21**

Narasumber pertama :

Nama Responden : Ni Made juniati, S.E.

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Kasubag Umum Kepegawaian dan Keuangan

Lama Bekerja : > 7 Tahun

Narasumber kedua :

Nama Responden : Soeprajogi, S.E

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Kasubag Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan

Lama Bekerja : > 7 Tahun

Peneliti : Apakah di Dinas Koperasi ini sudah menggunakan sistem *e-budgeting*?

Narasumber 2 : Sudah tentunya, kami menggunakan sistem yang diberikan oleh PEMDA

Peneliti : Sistem apa yang di berikan oleh PEMDA untuk di gunakan di Dinas Koperasi?



Narasumber 2 : yang kami gunakan sekarang SIMDA karena itu yang di tetapkan oleh PEMDA untuk di gunakan di SKPD Kabupaten KARangasem

Peneliti : Apakah aplikasi SIMDA sudah lama di pergunakan di Dinas Koperasi ?

Narasumber 1 : Saya rasa sudah, karena ketika saya di sini sistem tersebut sudah ada dan sudah kami gunakan

Peneliti : Jadi semua dinas menggunakan sistem tersebut?

Narasumber 2 : Ia, karena itu sistem yang di berikan langsung oleh Pemda untuk di gunakan di SKPD untuk membantu dalam pelaporan keuangan kami

Narasumber 1 : Selain itu juga kami ada menggunakan SPID, tapi yang lebih sering di gunakan menang sistem SIMDA itu sendiri

Peneliti : Kalau di dinas Koperasi, siapa saja pengguna dari sitem tersebut?

Narasumber 1 : Kaslau di Dinas Koperasi kami di bagian keuangan yang lebih intens menggunakan sistem tersebut dan yang bagian administrasi, dan yang bagaian front office tidak menggunakan sistem tersebut

Peneliti : Apakah ada kendala yang dapat membuat ketidaknyaman dalam penggunaan sitem tersebut bu?

Narasumber 1 : Kalu kendala, mungkin di bagian koneksi internet yang kadang memperlambat kinerja kami dan juga mungkin ketika ada perombakan jabatan tentunya kami juga akan berubah posisi kerja dan itu juga memerlukan pelatihan untuk melakukan tugas yang baru, semisal yang di bagian susunan program di ganti dengan orang baru tentunya orang baru tersebut harus bealajar lagi dari awal untuk penggunaan sistem yang ada, itu kendala yang bisa di rasakan saat ini

Peneliti : Apakah pernah di berikan pelatihan atau arahan dalam menggunakan sistem tersebut?\

Narasumber 2 : Pernah, tetapi pelatihan ini tidak sering di berikan hanya setahun sekali atau bahkan lebih tidak menentu

Peneliti : apakah ini dapat mencerminkan transparansi di Dinas Koperasi?

Narasumber 2 : Kami rasa dapat, dikarenakan setiap laporan yang kami buat kami laporkan langsung ke sistem yang di sediakan, dan langsung di cek kebenarannya oleh BPKAD

Peneliti : Apakah orang di luar OPD/SKPD dapat mengakses link di sitem tersebut ?

Narasumber 1 : Kalau untuk sistem SIMDA hanya anggota OPD yang bisa, kalau masyarakat biasa tidak bisa dik, ini karena untuk masuk sistem memerlukan ID dan Password, dan itu hanya yang bertanggung jawab akan sistemnya yang mengetahuinya

Peneliti : untuk di Dinas Koperasi siapa yang bertanggung jawab akan sistem tersebut?

Narasumber 1 : Kalau di dinas kami, yang bertanggung jawab akan sistem tersebut yaitu kasubag sunprog, dia yang memegang kendali sistem

Peneliti : Apakah di dinas koperasi sering ada audit internal maupun eksternal?

Narasumber 2 : Audit yang di lakukan oleh BPKAD langsung, ada pihak auditornya yang langsung mengecek ke dinas koperasi

Peneliti : Apakah laporan keuangan yang di buat oleh dinas keseluruhan sudah di buat secara online?

Narasumber 2 : kalo keseluruhan kami rasa belum, karena kami masih membuat laporan yang secara manual untu kami arsipkan dan kami gunakan sebagai bukti, semisal bukti pengeluaran kami buat buku kasnya, yang kita input seperti SPJ, SPT, SPM, seperti itu

Peneliti : Apakah laporan yang di buat oleh dinas sudah sesuai SAP?

Narasumber 2 : Sudah sesuai, sudah sesuai dengan yang di canangkan di DPA

Peneliti : Apakah ada evaluasi setiap akhir kerja, atau rapat mengenai penggunaan sistem?



Narasumber 1 : Kami jarang mengadakan rapat mingguan atau rapat bulanan seperti itu, hanya kami melakukan rapat ketika sebelum dan sesudah anggaran yang masuk di realisasikan, kalau rapat mengenai penggunaan sistem itu langsung di rapat yang sama



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM**

**KODE** : WAN/Din.PU/17-6-21

Narasumber pertama :

Nama Responden : Ni Luh Rusmawati,S.H.

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Bendahara

Lama Bekerja : > 7 Tahun

Narasumber kedua :

Nama Responden : I Dewa Made Mahardika, S.E., M.M..

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : S2

Jabatan : Kasubag Keuangan

Lama Bekerja : > 7 Tahun

Peneliti : Apakah di Dinas Pekerjaan Umum ini sudah menggunakan sistem *e-budgeting*?

Narasumber 2 : Sudah, kami di dinas PU sudah menggunakan sistem tersebut nama sistem yang kami gunakan yaitu SIMDA, anggaran yang kami buat dan kami upload itu kami lakukan di SIMDA

Peneliti : Apakah aplikasi SIMDA sudah lama di pgunakan di Dinas ?

Narasumber 1 : sistem itu kami gunakan sudah lama, kalau tidak salah sitem itu kami gunakan dari tahun 2015/2016

Peneliti : Jadi semua dinas menggunakan sistem tersebut bu?

Narasumber 1 : Ia, semua OPD/SKPD menggunakan sistem SIMDA tersebut, anggaran di input di SIMDA disana juga kita dapat mengecek keluar masuk keuangan

Peneliti : Kalau di dinas PU, siapa saja pengguna dari sitem tersebut?

Narasumber 2 : Semua anggota memakai sitem tersebut, baik bagian keuangan ataupun bagian teknis, karena kontruksi semua masuk di SIMDA, sebelum mengeluarkan anggaran di bagian susunan program menginput datanya langsung di SIMDA setelah datanya di input di SIMDA baru kami dapat melakukan proses anggaran, membuat SPJ Keuangan

Peneliti : Apakah ada kendala yang dapat membuat ketidaknyaman dalam penggunaan sitem tersebut bu?

Narasumber 1 : Hanya di bagian jaringan, dan koneksi yang kadang-kadang membuat keterlambatan akses, tapi kalau sistemnya itu bagus cepat dan akurat

Peneliti : Apakah dari hal tersebut dapat mencerminkan adanya transparansi di Dinas PU?

Narasumber 2 : Ia, dapat di katakana seperti itu karena semua laporan yang kita buat kita langsung kirimkan ke SIMDA, data keuangan yang masuk langsung di alihkan ke keuangan di PEMDA/ BPKAD,

Peneliti : Apakah pernah di berikan pelatihan atau arahan dalam menggunakan sistem tersebut?\

Narasumber 1 : Ada, semua operator SIMDA di latih, dari bagian BPKAD yang datang dan mengundang OPD yang terkait dan mengumpulkannya, semisal di aula kantor bupati untud di berikan arahan dalam penggunaan sistem tersebut, cara bagaimana penginputan data ataupun mengakses sitem tersebut dengan benar

Narasumber 2 : ia, tetapi memang pelatihan tersebut hanya di lakukan sesekali, tidak bertahap seperti itu.

Peneliti : Apakah orang di luar OPD/SKPD dapat mengakses link di sitem tersebut ?

Narasumber 2 : Tidak bisa, hanya orang SIMDA yang dapat mengakses sitem tersebut, jika oaring luar hanya ingin mengetahui cara penginputan datanya kami dapat memperlihatkan caranya dan akan kami lakukan pendampingan,

Peneliti : Di Dinas PU, siapa yang bertanggung jawab akan sistem tersebut?

Narasumber 2 : Kalau di DINAS PU yang bertanggung jawab adalah kasubag keuangan saya sendiri, yang di bagian teknis ada juga penanggung jawabnya, pelaksana teknis kegiatan seperti kasi, dan kabid

Peneliti : Apakah sering adanya audit internal?

Narasumber 2 : cukup sering, audit langsung dilakukan dari bagian BPKAD, dan mengecek langsung ke dinas

Peneliti : Apakah laporan keuangan yang di buat oleh dinas keseluruhan sudah di buat secara online?

Narasumber 1 : Masih ada yang secara manual, seperti kalau ada pengeluaran, kita buat bukti pengeluaran kemudian kami buat buku kasnya, kita laporkan langsung ke BPKAD dan kita berikan di bagian akuntansi, disana kita dapat membandingkan data yang kita yang sudah di input apakah sudah sama dengan yang di buat secara manual, kalau yang secara online itu keluaran langsung dari SIMDA, kita menginput SPJ, SPT, SPM, yang keluar akan berupa laporan LRA

Peneliti : Apakah laporan yang di buat oleh dinas sudah sesuai SAP?

Narasumber 1 : Sudah sesuai, yang di cantumkan di DPA

Peneliti : Apakah ada evaluasi setiap akhir kerja?

Narasumber 2 : Ada, tetapi ini di lakukan oleh pimpinan, ini di lakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan atau kelancaran dari program atau kegiatan

yang di lakukan, ataupun untuk mengetahui bagaimana dalam jalannya sistem SIMDA yang di gunakan



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

**KODE : WAN/Din.LH /16-6-21**

Narasumber pertama :

Nama Responden : Ni Nengah Sutrihati, S.H.

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Kasubag UKK

Lama Bekerja : 3-5 Tahun

Narasumber kedua :

Nama Responden : I Gede Hersika S.H.

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Bendahara

Lama Bekerja : 3-5 Tahun



Peneliti : Apakah bapak disini mengenal yang namanya sistem *e-budgeting*, dan apakah dinas lingkungan hidup ini sudah menggunakan sistem *e-budgeting*?

Narasumber 2 : Sudah, kami menggunakan sistem yang di berikan langsung oleh pihak BPKAD, sistem itu kami gunakan untuk menginput data keuangan yang kami buat di dinas

Peneliti : Apa nama sistem yang di gunakan di dinas ini?

Narasumber 1 : Kami menggunakan SIPD dan juga SIMDA

Peneliti : Kalau SIMDA di gunakan saat kapan ?

Narasumber 2 : Kalau SIMDA dan SIPD itu sama kegunaannya, tetapi kalau SIPD itu memang kami gunakan ketika melakukan perencanaan anggaran, dan SIMDA itu kami gunakan untuk mengirim laporan yang sudah final biasanya, baik tiga bulanan ataupun semester

Peneliti : Apakah aplikasi SIMDA dan SIPD sudah lama di pergunakan di Dinas ?

Narasumber 1 : Sudah cukup lama, tapi untuk SIPD baru beberapa tahun ini

Peneliti : Kalau di dinas lingkungan hidup disini, siapa saja pengguna dari sitem tersebut?

Narasumber 1 : kami yang di bagian keuangan dan operator pasti menggunakan sistem tersebut

Peneliti : Apakah ada kendala yang dapat membuat ketidaknyaman dalam penggunaan sistem tersebut ?

Narasumber 2 : kendalanya adalah pada jaringan internet, dan kami juga belum begitu mengerti dalam menggunakan sistem yang baru karena kami belum sempat di berikan pelatihan yang kusus, dikarenakan waktu itu sudah keadaan Covid

Peneliti : Apakah pernah di berikan pelatihan atau arahan dalam penggunaan sistem tersebut sebelumnya?

Narasumber 2 : Seperti yang saya katakana tadi, pelatihan untuk SIPD belum kami dapatkan secara langsung dan hanya lewat panduan online saja, tetapi kalau SIMDA sudah beberapa kali kami lakukan

Narasumber 2 : Ia kami belum pasti dapat pelatihan tetntang sistem yang baru ini

Peneliti : Sistem yang ada saat ini apa dapat di akses oleh masyarakat luar?

Narasumber 2 : Kami rasa itu tidak bisa dik, karena itu sitem kusus yang di buat oleh BPKAD untuk OPD/SKPD Karangasem untuk melaporkan laporan

keuangannya, dan kalau adik atau masyarakat lain ingin melihat langsung laporan keuangan itu bisa langsung data ke operator masing-masing dinas atau dapat langsung ke BPKAD

Peneliti : Di dinas lingkungan hidup, siapa yang bertanggung jawab akan sistem tersebut?

Narasumber 1 : Yang bertanggung jawab disini bagian operator sistem dan kasubag keuangan

Peneliti : Kalau menurut bapak disini apakah sistem ini dapat mencerminkan adanya transparansi ?

Narasumber 1 : Tentu, karena kami sangat transparan dalam pelaporan keuangan kami

Peneliti : Apakah sering adanya audit internal?

Narasumber 2 : sering langsung dari pihak BPK Daerah, dan pihak IRDA

Peneliti : Apakah laporan keuangan yang di buat oleh dinas keseluruhan sudah di buat secara online?

Narasumber 1 : Ia, dik karena sudah ada sistem, kalau yang kami simpan masih ada yang berupa catatan manual yang dari bendahara dan bagian kasubag keuangan yang buat

Peneliti : Apakah laporan keuangan yang di buat dalam sistem yang di buat oleh dinas lingkungan hidup sudah sesuai dengan SAP?

Narasumber 1 : kami rasa sudah dik, karena kami buat laporan sesuai yang di arahkan oleh BPKAD

Peneliti : Apakah ada evaluasi setiap akhir kerja atau rapat mengenai penggunaan sistem tersebut?

Narasumber 1 : Ada, tapi evaluasi ini di lakukan oleh pimpinan, dan dilakukan sebulan sekali di akhir bulan

LAMPIRAN



## DOKUMENTASI PENELITIAN















## RIWAYAT HIDUP

Ni Ketut Erna Kartika Lestari anak keempat dari pasangan I Ketut Subagia dan Ni Nengah Putu, lahir di Karangasem pada tanggal 30 September 1999, bertempat tinggal di Banjar Dinas Beji Desa Bungaya, Kecamatan Bebenadem, Kabupaten Karangasem, Bali. Penulis berkebangsaan Indonesia dan memeluk agama Hindu.



Penulis memulai pendidikan dari Taman Kanak-kanak pada tahun 2003-2005 di TK Widya Kumara, 2005-2011 di SDN 2 Bungaya, SMPN 4 Bebandem mlapura pada tahun 2014-2017. penulis memilih

melanjutkan pendidikannya di Universitas Pendidikan Ganesha dengan bergabung di Jurusan Ekonomi dan Akuntansi dengan memilih prodi Akuntansi Program S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kini penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS IMPLEMENTASI E-BUDGETING MENGGUNAKAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, AND PRODUCT) DAN DAMPAKNYA TERHADAP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN PUBLIK DI SKPD KABUPATEN KARANGASEM”**